

BAB III

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono, metode penelitian merupakan jalan atau cara ilmiah yang dipergunakan untuk memperoleh data yang sah atau benar, dengan maksud dan tujuan dapat didapati lalu dikembangkan serta dapat dipastikan berdasarkan suatu ilmu tertentu, sehingga pada akhirnya dapat dipergunakan untuk menginterpretasikan, menyelesaikan serta memprediksi suatu masalah.³⁶

Metode penelitian oleh peneliti dipergunakan untuk mendapat informasi, data-data serta referensi lainnya yang relevan, aktual dan sesuai dengan objek penelitian untuk mencari solusi dari persoalan yang timbul. Metode penelitian ini juga dianggap begitu penting dan wajib dilakukan oleh peneliti demi tercapai dan terwujudnya suatu tujuan penelitian.

Penelitian ini memakai jenis metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang tidak didapatkan dengan mempergunakan proses perhitungan. Metode kualitatif adalah cara penelitian yang hasilnya data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan tingkah laku yang diamati.³⁷

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini mempergunakan pendekatan yuridis sosiologis atau sosiologi hukum, yaitu pendekatan dengan melihat peristiwa hukum yang terjadi di masyarakat. Pendekatan ini dipergunakan untuk mengamati sebuah perilaku masyarakat dalam suatu aspek kehidupan sosial, berfungsi sebagai alat

³⁶ ³⁶ Jonaedi Efendi dan Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, (Depok : Prenada Media Group, 2016), h. 3

³⁷ Muhaimain, *Metode Penelitian Hukum*, (Mataram: Mataram University Press, 2020), h. 28

bantu dalam mengidentifikasi dan mengklarifikasi hasil bahan non hukum guna kepentingan penelitian untuk selanjutnya dipaparkan dan dianalisis. Pendekatan ini memfokuskan penelitian hukum secara empiris yakni dengan cara terjun langsung ke bidang kajian dari obyek yang akan diteliti yaitu Menunda Pernikahan (*Waithood*) dalam Konteks Resesi Seks pada Perempuan Ditinjau dari Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus di Kota Kediri). Penelitian ini juga mempergunakan studi pustaka guna mendukung penelitian, yaitu menggunakan literatur yang tersedia seperti buku, jurnal dan penelitian terdahulu yang cocok dengan masalah yang diteliti.

Jenis penelitian yang dipergunakan adalah yuridis sosiologis atau dapat diartikan sebagai penelitian hukum sosiologis dan biasa disebut penelitian lapangan, memiliki objek kajian terkait perilaku yang terjadi di masyarakat. Perilaku masyarakat yang dibahas merupakan perilaku yang muncul akibat adanya interaksi dengan norma yang ada.³⁸ Penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan untuk melihat situasi yang sesungguhnya dengan mengumpulkan fakta dan informasi yang diperlukan agar peneliti dapat mengidentifikasi masalah dan melangkah ke tahap akhir penyelesaian masalah. Penelitian ini merupakan penelitian empiris disebabkan ingin memahami faktor perempuan menunda pernikahan dan kecenderungannya pada resesi seks dalam perspektif hukum Islam.

³⁸ Jonaedi Efendi dan Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, h. 151

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting. Dalam studi lapangan, peneliti adalah instrumen utama sebagai alat pengumpul data dan sebagai pengungkapan makna penelitian. Peneliti mengumpulkan data yang diperlukan. Untuk mengumpulkan data penelitian, maka peneliti wajib hadir secara langsung ke lapangan atau tempat penelitian. Terkait hal tersebut, untuk memperoleh data yang valid, penulis datang secara langsung kepada informan di wilayah Kota Kediri untuk melakukan wawancara secara tatap muka. Dari total 11 informan, 5 informan bersedia untuk diwawancarai secara langsung. Adapun informan lainnya, karena kesibukan dan beberapa alasan terkait kenyamanan, maka tanya jawab dilakukan secara daring melalui aplikasi *whatsapp*.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana akan dilakukannya sebuah penelitian, peneliti berfokus kepada alasan perempuan menunda pernikahan dan kecenderungannya pada resesi seks di Kota Kediri karena dalam penelitian ini dibutuhkan keterangan dari informan terkait hal tersebut. Berdasarkan observasi di KUA wilayah Kota Kediri (KUA Kecamatan Kota, KUA Kecamatan Mojoroto) dan KUA Kabupaten Kediri (KUA Kecamatan Gurah), usia menikah pertama pada perempuan dewasa (usia minimal 28 tahun), setelah dibandingkan cenderung lebih banyak pada daerah perkotaan, maka Kota Kediri dipilih sebagai lokasi penelitian.

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, jenis data yang digunakan terdiri dari dua macam, yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan data-data dan informasi yang menjadi dasar bagi penelitian yang diperoleh oleh peneliti langsung di lapangan. Dalam penelitian ini data primer yang digunakan yaitu data hasil dari wawancara dengan perempuan lajang yang menikah pada usia 28 keatas namun masih tergolong generasi milenial di Kota Kediri.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam hal ini adalah informasi dan bahan tambahan dari sumber yang berkaitan dengan pokok bahasan penelitian. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder dari buku-buku, jurnal artikel, skripsi dan lainnya yang membahas terkait penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Supaya menghasilkan data yang dibutuhkan, maka dalam penelitian ini digunakan beberapa cara pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah kegiatan yang direncanakan dengan sistematis menurut apa yang dipelajari dan diamati, kapan dan dimana. Seringkali observasi juga diartikan sebagai pengamatan, yaitu suatu alat pengumpulan data di dalamnya terdapat segala sesuatu untuk dicatat, diamati secara terperinci dan sistematis mengenai gejala-gejala yang

diperiksa.³⁹ Observasi awal dilakukan di KUA wilayah Kota Kediri guna mencari apakah terdapat data pernikahan pada perempuan lajang yang berusia minimal 28 tahun. Kemudian dibandingkan hasilnya dengan hasil observasi di KUA Kabupaten Kediri (KUA Kecamatan Gurah) untuk menentukan lokasi penelitian. Secara khusus penulis meninjau dan mewawancarai 11 perempuan lajang yang menikah pada usia minimal 28 tahun di Kota Kediri.

2. Teknik Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah suatu percakapan dari beberapa pihak untuk mendapat jawaban dari permasalahan yang diteliti. Terdiri dari dua pihak yaitu orang yang memberikan pertanyaan (pewawancara) dan orang memberikan jawaban terhadap apa yang ditanyakan (narasumber). Wawancara yang digunakan oleh peneliti berjenis wawancara semi terstruktur, yang dimana topik dan daftar pertanyaan telah dipersiapkan sebelum pelaksanaan wawancara. Dalam hal ini, pewawancara perlu mendalami lebih jauh suatu topik berdasarkan jawaban yang disampaikan oleh narasumber, urutan pembahasan dan pertanyaan tidak mutlak sama dengan panduan, semuanya bergantung pada bagaimana pelaksanaannya wawancara, pewawancara juga dapat mengajukan tambahan pertanyaan untuk mendalami lagi jawaban dari narasumber.⁴⁰ Metode ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dan pendapat melalui interaksi langsung dengan narasumber, wawancara ini dilakukan kepada beberapa informan

³⁹ Abu Achmadi dan Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 70

⁴⁰ Samiaji Sarosa, "*Analisis Data Penelitian Kualitatif*", (Yogyakarta: Kanisius, 2021), h. 23

dengan tujuan untuk memperoleh data, fakta dari peristiwa dan opini. Adapun informan dalam tahap ini adalah 11 perempuan lajang yang menikah pada usia minimal 28 tahun di wilayah Kota Kediri.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tidak langsung oleh peneliti kepada subjek penelitian. Tujuan dari dokumentasi ini untuk memperoleh data melalui cara menghimpun data-data melalui dokumen yang tersedia.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah usaha mengolah, menata, menganalisis, dan menyederhanakan secara cermat yang kemudian mengantarkan kepada kesimpulan.⁴¹ Data yang akan dianalisis adalah data yang didapatkan dari wawancara, observasi dan bahan lainnya harus dilakukan secara sistematis sehingga dapat dimengerti dan hasilnya dapat diwartakan kepada pembaca dan masyarakat.

Penelitian ini menggunakan teknik analisa data dengan menjadikan gambaran secara faktual dan sistematis. Adapun analisis data dilakukan dengan empat cara yakni reduksi data, paparan data atau penyajian data, triangulasi dan penarikan kesimpulan sebagaimana pada uraian berikut:

1. Reduksi data merupakan prosedur perangkuman, pemilihan, memfokuskan hal yang lebih penting dari hasil empiris di lapangan. Proses ini dilakukan secara konsisten selama penelitian berlangsung, dengan begitu peneliti dengan mudah melakukan penelitian ke tahap selanjutnya.

⁴¹ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), h. 29

2. Paparan data atau penyajian data yakni kegiatan dimana peneliti mengumpulkan informasi kemudian ditata dengan cara ringkas, singkat, bertujuan supaya mudah dalam mengartikan apa yang terjadi, sehingga mudah untuk mempersiapkan penelitian berikutnya dan memberi kemungkinan akan adanya suatu penarikan kesimpulan.
3. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan absahnya data dengan menggunakan sumber-sumber diluar data sebagai bahan perbandingan. Peneliti harus menguji ulang dan memastikan keabsahan data yang diperolehnya sehingga temuan dalam penelitiannya dapat dipertanggungjawabkan. Peneliti ini memakai triangulasi sumber dan triangulasi teknik.⁴²
4. Penarikan kesimpulan adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh peneliti selama melakukan penelitian empiris dan meninjau ulang kembali data agar diuji kebenarannya, keabsahannya, kekokohannya dan kecocokannya. Sejak awal penghimpunan data, penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan penarikan kesimpulannya bisa berubah jika ditemukan temuan bukti lainnya, apabila data-data telah terbukti kuat maka akan menunjang data dalam tahap pengumpulan data dan selanjutnya sehingga menuju pada tahap penarikan kesimpulan.⁴³

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data merupakan suatu tahapan yang tidak terpisahkan dalam pengetahuan dan pada penelitian kualitatif.

⁴² Bachtiar, *Mendesain Penelitian Hukum*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2021), h. 117

⁴³ Umar Sidiq dan Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), h. 67

Sebagaimana dalam Mekarisce, pengecekan data penelitian kualitatif dilakukan dalam beberapa langkah, yaitu:⁴⁴

1. Perpanjangan pengamatan

Bertujuan untuk membentuk hubungan antara peneliti dan narasumber. Apabila hubungan semakin terjalin dekat, dari yang ketika tahap awal penelitian masih asing, menyebabkan informasi yang diberikan belum lengkap dan mendalam, maka setelah perpanjangan pengamatan akan terbentuk rapport, keakraban, keterbukaan, kepercayaan sehingga tidak terdapat lagi informasi yang disembunyikan.

2. Ketekunan pengamatan,

Dalam hal ini pengamatan secara kontinyu, rajin membaca literatur atau dokumentasi terkait penelitian supaya didapatkan wawasan yang luas dan mendalam.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengecekan data dengan menggunakan berbagai sumber, teknik dan waktu. Peneliti harus menguji ulang dan memastikan keabsahan data yang diperolehnya sehingga temuan dalam penelitiannya dapat dipertanggungjawabkan.⁴⁵

4. Memanfaatkan referensi

Bahan dari referensi adalah pendukung untuk membuktikan keabsahan data yang menjadi temuan peneliti. Misalnya, data hasil wawancara bersama narasumber yang disertai dengan rekaman pada saat

⁴⁴ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12, Edisi 3, (2020)

⁴⁵ Bachtiar, *Mendesain Penelitian Hukum*, h. 117

diadakannya wawancara mendalam.

5. Pengecekan data kepada sumber data

Pemeriksaan data bertujuan supaya informasi yang diperoleh sesuai dengan yang dimaksud oleh narasumber. Pada tahapan ini data dapat dikurangi, ditambah atau ditolak oleh sumber data sampai didapatkan kesepakatan bersama.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian kualitatif sebagaimana dalam Suryana (2007) memiliki tahap- tahap sebagai berikut:

1. Persiapan

Persiapan meliputi menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan, menyiapkan perizinan, menilai dan menjajaki keadaan, pemilihan narasumber atau informan, penyiapan instrumen penelitian dan terkait etika penelitian peneliti perlu melakukan persiapan diri secara fisik, psikologis dan mental.

2. Terjun ke lapangan

Peneliti hendaknya memahami dan terjun langsung di lokasi penelitian. Memahami lokasi tempat penelitian, kondisi sosial dan menyesuaikan diri dengan adat istiadat setempat. Peneliti harus aktif dalam proses pengumpulan data karena penelitian kualitatif lebih menekankan proses daripada produk.

3. Pengolahan Data

Meliputi reduksi data, display data, analisis data dan pengambilan kesimpulan, pengujian keabsahan data, penyajian informasi hasil penelitian.